

Penerapan kontemporer pada perancangan komunal space di kawasan Masjid Kabupaten Bekasi

Hilmi Hafidz*, Hendratmo Cesmamulya

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email: hilmi.hafidz03@gmail.com

Abstrak

Saat ini, Islamic Center berfungsi sebagai pusat dakwah yang terintegrasi dengan berbagai kegiatan edukasi dan sosial. Namun, di tengah peningkatan kasus kenakalan dan kriminalitas remaja, ruang publik sering kali tidak mampu mendukung pengembangan potensi positif generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan fasilitas yang tidak hanya mendukung pengembangan edukasi dan pembinaan spiritual. Tetapi juga memberi wadah ruang sebagai penunjang komunitas masyarakat. Penerapan konsep Arsitektur kontemporer menjadi langkah efektif untuk menarik perhatian masyarakat, termasuk para remaja. Proses perencanaan desain ini melalui tiga tahapan yakni, Tahap pengumpulan data, Tahap penerapan konsep, Tahap rekomendasi. Hasil penelitian adalah penerapan konsep kontemporer pada open space dalam perencanaan islami Center. Kesimpulan dari penelitian ini merekomendasikan desain yang berfokus pada komunitas area open space dengan penerapan konsep kontemporer, diharapkan menawarkan alternatif untuk meningkatkan interaksi sosial di lingkungan markas – markas bimbingan.

Kata Kunci: Islamic Center; Kriminalitas; Edukasi; Kontemporer.

Contemporary application in the design of the Bekasi Regency islamic center open space

Abstract

Currently, the Islamic Center functions as a da'wah center that is integrated with various educational and social activities. However, amidst increasing cases of juvenile delinquency and crime, public spaces are often unable to support the development of the positive potential of the younger generation. Therefore, facilities are needed that not only support educational development and spiritual formation. But it also provides a space to support the community. The application of contemporary architectural concepts is an effective step to attract the attention of the public, including teenagers. This design planning process goes through three stages, namely, data collection stage, concept implementation stage, and recommendation stage. The results of the research are the application of contemporary concepts to open space in the Center's Islamic planning. The conclusion of this research recommends a design that focuses on open space community areas with the application of contemporary concepts, it is hoped that it will offer an alternative to increase social interaction in the guidance headquarters environment.

Keywords: Islamic Center; Crime; Education; Contemporary.

1. Pendahuluan

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Perkembangan agama Islam di negara ini terus berkembang seiring berjalannya waktu. Namun, saat ini, pemahaman umat Muslim di Indonesia tampaknya mengalami penurunan. Salah satu penyebab dari kemunduran ini adalah meningkatnya tingkat kejahatan di masyarakat setiap tahunnya (Rohmatullah, Daniyanto, & Sharvina, 2022). Hal ini juga terjadi di salah satu wilayah Jababeka, yaitu Kabupaten Bekasi, yang tercatat memiliki tingkat kejahatan yang cukup tinggi. Berdasarkan informasi dari Kapolres Metro Bekasi, Kombes Pol Gidion Arif Setyawan Angka kriminalitas di kabupaten bekasi selama tahun 2022 di wilayah hukum Kabupaten Bekasi mengalami peningkatan hingga 75 persen apabila dibandingkan tahun 2021 lalu (Ade , 2022). Informasi terbaru di tahun 2024 dari laman website republika jabar Sebanyak 2.343 Kasus Kriminal Terjadi di Bekasi Selama 2024, Naik Dibandingkan 2023 ujar Kasat Reskrim Polres Metro Bekasi Komisaris Pol Onkoseno Grandiarso Sukahar (Arie Lukihardianti, n.d.).

Untuk mengatasi masalah yang telah disebutkan, diperlukan sebuah fasilitas yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan tersebut. Salah satu bentuk fisik yang dapat mewujudkannya adalah Islamic Center. Sejalan dengan penelitian Zakiah Daradjat salah satu faktor penyebab kemerosotan moral pada generasi muda ialah kurangnya markas-markas bimbingan dan penyuluhan bagi anak-anak dan pemuda (Muzakir, 2015). Penerapan konsep kontemporer bisa menjadi alternative untuk mewedahi kegiatan – kegiatan berupa ruang yang mampu menjadi poros persatuan upaya mencegah konflik maupun criminal.

Sejalan dengan salah satu prinsip arsitektur kontemporer menurut Egon Schirmbeck, yakni eksplorasi elemen lansekap, konsep ruang terbuka, harmonisasi antara ruang dalam dan luar. Hal ini bisa mendukung area komunal, serta menciptakan penghubung antar ruang untuk menghasilkan aliran yang harmonis (Onggodiputro, 1988).

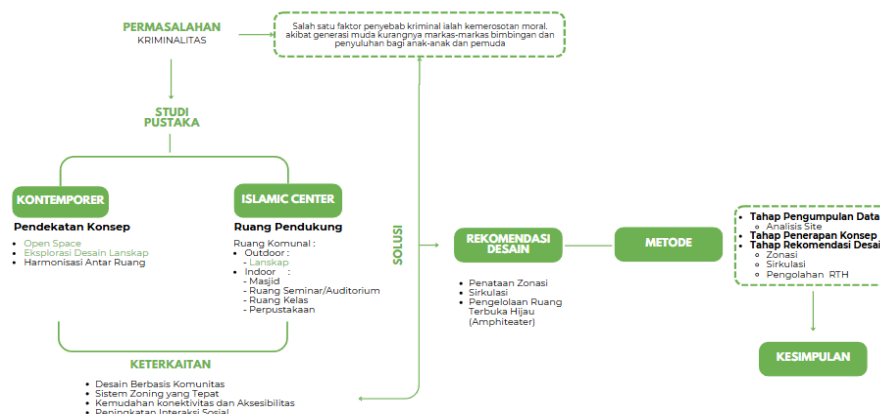
Islamic Center sebagai pusat kegiatan keislaman, semua kegiatan pembinaan dan pengembangan manusia atas dasar ajaran agama Islam yang berlangsung berdasarkan inti atau dasar ajaran yang meliputi; ibadah, muamalah, taqwa, dan dakwah (Rupmoroto, 1981). Dalam upaya mewujudkan visi Kabupaten Bekasi Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 33 Tahun 2001 sebagai masyarakat agamis yang unggul (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, 2022), diperlukan ruang publik yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat edukasi islam, (Ghina, Al Husaini, & Rijal, 2021) pengembangan Islam, serta aktivitas sosial keagamaan. Islamic Center hadir sebagai simbol sekaligus wujud nyata dari komitmen pemerintah Kabupaten Bekasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung masyarakat dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman. Sebagai daerah yang memiliki keberagaman masyarakat dan budaya (Ridwan Alawi, 2024), Kabupaten Bekasi memerlukan ruang yang mampu menjadi poros persatuan dengan tetap mengedepankan nilai-nilai spiritual islam (Diskominfo Santik, 2023).

2. Metode

Metode penelitian ini membahas perancangan Islamic center dengan pendekatan arsitektur kontemporer dalam penerapan ruang. Pendekatan ini dijadikan acuan dalam merencanakan pusat keagamaan dakwah islam yang menunjang komunal (Ruang Kumpul) sesuai dengan prinsip kontemporer. Proses perancangan terdiri dari tiga tahapan utama sebagai berikut :

2.1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap awal dalam proses perancangan adalah pengumpulan data. Pada tahap ini dilakukan observasi site melalui google earth untuk analisis tapak agar memperoleh pengolahan site.



Gambar 1. Tahapan Metode
Sumber: Penulis,2024

2.2. Tahap Penerapan Konsep

Tahap kedua dalam penerapan konsep berdasarkan teori atau pendapat lain untuk proses mengaplikasikan konsep kedalam desain site.

2.3. Tahapan Rekomendasi Desain Site :

Tahapan rekomendasi desain ini untuk menuangkan desain kedalam site

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Tahap Pengumpulan Data

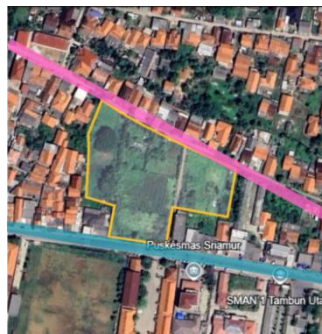
3.1.1. Lokasi Site



Gambar 2. Lokasi Tapak
Sumber: Penulis,2024

Lokasi perancangan dipilih di Kelurahan Sriamur, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Area yang dipilih merupakan lahan kosong yang terletak di tengah kawasan permukiman penduduk, tepatnya di pusat Kelurahan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada sejumlah keunggulan, salah satunya adalah jaraknya yang dekat dengan berbagai fasilitas umum di sekitarnya.

3.1.2. Analisis Sirkulasi Site



Gambar 3. Analisis Sirkulasi Site
Sumber: Penulis,2024

Area sisi site memiliki dua akses jalan kendaraan untuk kemudahan akses bagi Masyarakat sekitar maupun Masyarakat umum.

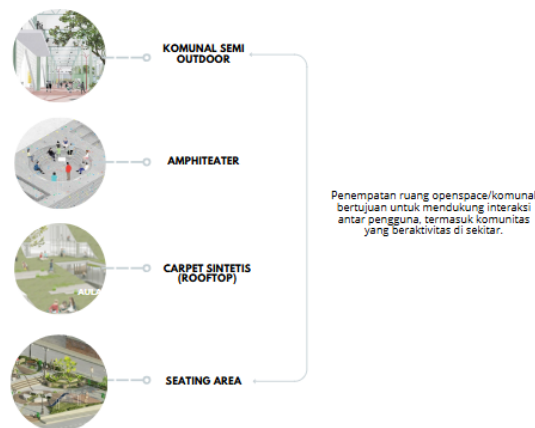
3.2. Tahap Penerapan Konsep



Gambar 4. Tahap Penerapan Konsep
Sumber: Penulis,2024

Berdasarkan studi pustaka yang telah dirumuskan sebelumnya, penerapan konsep lebih mengutamakan ruang yang sifatnya komunal, terutama pada area open space guna meningkatkan interaksi antar komunitas.

3.3. Tahap Rekomendasi Desain



Gambar 5. Pengolahan RTH
Sumber: Penulis,2024

4. Kesimpulan

Desain yang berfokus pada komunitas dalam ruang terbuka dengan penerapan konsep kontemporer menawarkan alternatif untuk meningkatkan interaksi sosial di lingkungan markas bimbingan. Melalui proses analisis yang mendalam, rekomendasi perencanaan desain Islamic Center diharapkan dapat menjadi solusi yang mengusung gagasan desain berbasis komunitas.

5. Ucapan terimakasih

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Agung atas izin dan kehendak-Nya, sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari orang-orang terdekat, penulisan jurnal ini tidak akan berhasil. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Allah SWT atas segala rahmat, kesabaran, keteguhan hati, serta kemudahan yang diberikan dalam menghadapi berbagai tantangan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Ar. Hendratmo Cesmamulya S., Ars., M.Arch., IAI, yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mendukung penulisan artikel ini. Selain itu, penulis

menghargai segala bantuan dan kebersamaan dari teman-teman yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan.

Daftar Pustaka

- Mannaa MT. (2020). Halal food in the tourist destination and its importance for Muslim travellers. *Current Issues in Tourism*.
- Ghina, A. N., Al Husaini, M. A., & Rijal, M. (2021). Perancangan Islamic Youth Center di Pekanbaru dengan Pendekatan Arsitektur Islam. *Jurnal LINEARS*.
- Muzakkir, M. (2015). Generasi Muda dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaannya. *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*.
- Rohmatullah, A., Daniyanto, E., & Sharvina, A. N. (2022). PERANCANGAN ISLAMIC CENTER DI PACIRAN DENGAN TEMA. *E-Jurnal UNISDA*.
- Rupmoroto (1981). Islamic Art Park. *Seminar Arsitektur*.
- Onggodiputro, A. K. (1988). *Schirmbeck, E. Gagasan, Bentuk, dan Arsitektur : Prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer*. Bandung: Intermatra.
- Ade . (2022). *Kasus Kriminal di Bekasi Melonjak 75 Persen pada 2022*. Retrieved from Kasus Kriminal di Bekasi Melonjak 75 Persen pada 2022: <https://megapolitan.okezone.com/read/2022/12/31/338/2737905/kasus-kriminal-di-bekasi-melonjak-75-persen-pada-2022>
- Diskominfo Santik. (2023). *Perkuat Persatuan dan Kesatuan*. Retrieved from Perkuat Persatuan dan Kesatuan: <https://jabarprov.go.id/berita/pj-bupati-bekasi-persatuan-dan-kesatuan-10029>
- Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. (2022). *Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bekasi*. Retrieved from Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bekasi: <https://ppid.bekasikab.go.id/visi-dan-misi-pemerintah-kabupaten-bekasi/>
- Ridwan Alawi. (2024). *Sejarah Budaya Bekasi yang Unik, dari Adat Betawi hingga Pengaruh Sunda*. Retrieved from Sejarah Budaya Bekasi yang Unik, dari Adat Betawi hingga Pengaruh Sunda: <https://asbaland.com/2024/11/08/sejarah-budaya-bekasi/>